

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN ROKOK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2012-2016**

Martono

martono.2406@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Dengan menggunakan data sekunder Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan didapatkan 20 sampel dari 4 perusahaan dan masing-masing selama 5 tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Secara simultan Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk para investor dan calon investor dalam memprediksi harga saham perusahaan yang akan datang dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Return On Equity (ROE); Debt to Equity Ratio (DER); Price Earning Ratio (PER)

ABSTRACT

This study aims to determine the Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) of Price Earning Ratio (PER) in Cigarette Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research model used is multiple linear regression model. Using secondary data from cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). And obtained 20 samples from 4 companies and each for 5 years, namely 2012 to 2016 obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results showed that partially Return On Equity (ROE) had a significant effect on Price Earning Ratio (PER) and Debt to Equity Ratio (DER) had no significant effect on Price Earning Ratio (PER). Simultaneously, Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Price Earning Ratio (PER) on cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research can be used as a reference for investors and potential investors in predicting future company stock prices and in making investment decisions.

Keywords: Return On Equity (ROE); Debt to Equity Ratio (DER); Price Earning Ratio (PER)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia atau pasar modal berfungsi untuk menghubungkan para investor, perusahaan-perusahaan, dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang, dan salah satu instrument yang diperdagangkan adalah saham. Perkembangan pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat (go public) sehingga makin banyak perusahaan tercatat di bursa efek Indonesia. Setiap tahun perusahaan go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia berkewajiban menyampaikan laporan keuangannya, karena informasi laporan keuangan merupakan unsur penting bagi investor dan para pelaku bisnis untuk keperluan analisis dan pengambilan keputusan.

Sebelum seorang investor akan melakukan investasi di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap ekuitas yang diperjualbelikan. Adanya kepercayaan bahwa informasi yang diterima oleh investor merupakan informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa efek yang dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Dalam hal menganalisis sebuah perusahaan, investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk menilai kondisi perusahaan.

Dan dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan adalah PER (*Price Earning Ratio*), analisis ini membandingkan antara harga pasar saham sekarang dengan laba per lembar saham. PER (*Price Earning Ratio*) merupakan rasio keuangan yang paling banyak digunakan investor untuk menentukan apakah investasi saham menguntungkan atau tidak, karena PER (*Price Earning Ratio*), merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga pasar saham perusahaan. Para investor tertarik dengan PER (*Price Earning Ratio*), tinggi karena akan memberikan keuntungan atas kenaikan harga pasar saham serta memcerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Penelitian struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri.

B. Identifikasi Masalah

1. *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 yang fluktuatif.
2. *Price to Earnings Ratio* yang selalu mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.
3. Ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya pada setiap masing-masing variabel secara simultan dan secara parsial

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earnings Ratio* Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earnings Ratio* pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 ?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Price to Earning Ratio* Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 ?

D. Hipotesis Penelitian

- H₁** : Diduga terdapat Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Earnings Ratio* Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016
- H₂** : Diduga terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Earnings Ratio* pada Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016
- H₃** : Diduga terdapat Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama sama terhadap *Price to Earnings Ratio* pada Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016

METODE PENELITIAN

1. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif kuantitatif.

2. Sumber Data dan Jenis Data Penelitian

Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

a. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berupa angka-angka. Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Data Kualitatif

Yaitu data yang berupa kata, kalimat, dan skema gambar. Data yang dimaksud adalah data berupa sejarah Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Metode analisis data

a. Analisis data laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

b. Analisis statistika

- 1) Pengujian Asumsi Klasik
- 2) Analisis regresi linier berganda
- 3) Pengujian hipotesis
- 4) Koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Return On Equity (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1

Perusahaan	Tahun	ROE	DER	PER
PT Gudang Garam Tbk	2012	0.15	0.56	26.99
	2013	0.15	0.73	18.67
	2014	0.16	0.75	21.76

Perusahaan	Tahun	ROE	DER	PER
	2015	0.17	0.67	16.44
	2016	0.17	0.59	18.41
PT Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK	2012	0.75	0.97	26.4
	2013	0.76	0.94	25.28
	2014	0.75	1.1	29.77
	2015	0.32	0.19	40.41
	2016	0.37	0.24	34.82
PT Bentoel Internasional Investama, Tbk	2012	-0.17	2.6	-12.99
	2013	-0.18	9.47	-3.96
	2014	-1.63	-8.34	-1.65
	2015	-0.52	-5.02	2.26
	2016	-0.22	0.43	8.49
PT Wismilak Inti Makmur, Tbk	2012	0.12	0.84	20.64
	2013	0.17	0.57	10.63
	2014	0.13	0.56	11.68
	2015	0.14	0.42	6.9
	2016	0.11	0.37	8.7

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.62177193
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.075
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Test pada tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai test statistic sebesar 0,088 dan asymp.sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01840

Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

a. Median

Dari hasil uji statistik Runs Test di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,818 (81,8%). Karena nilai sig 81,8% > 5% maka data yang tidak terjadi gangguan autokorelasi.

Tabel 4
Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.324	2.070		6.918	.000		
	ROE	23.899	4.772	.909	5.008	.000	.722	1.385
	DER	-2.020	.769	-.477	-2.627	.018	.722	1.385

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai yang didapatkan dalam VIF untuk variabel independen ROE dan DER kurang dari 10 (<10) dan nilai tolerance berdasarkan dari pengolahan data didapatkan bahwa nilai variabel independen ROE dan DER lebih besar dari 0,1 (>0,1), maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

Tabel 5
Uji heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.734	1.260		5.344	.000
	ROE	-1.047	2.904	-.102	-.361	.723
	DER	.004	.468	.002	.009	.993

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen RES2. Hal ini ditunjukkan dari probabilitas signifikansinya yang berada diatas tingkat 5% jadi dapat di simpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 6
Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Uji t		Sig.	t	Sig.
		Statistik	df			
1	Constant	14,324	2,110		2,416	,028
	ROE	23,899	17		2,082	,061
	DER	-2,020	17		-2,837	,018

a. Dependent Variable: PER

Dari tabel data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 14,324 + 23,899X_1 - 2,020 X_2 + e$

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai arti sebagai berikut :

- a. Nilai a atau konstanta sebesar 14,324 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan sama dengan 0 (nol), maka Price Earning Ratio nilainya sebesar 14,324
- b. Koefisien regresi X_1 atau untuk variabel ROE adalah sebesar 23,899 menyatakan bahwa setiap penambahan ROE sebesar 1% akan meningkatkan variabel PER sebesar 23,899. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PER. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula nilai PER.
- c. Koefisien regresi X_2 atau untuk variabel DER adalah sebesar -2,020 menyatakan bahwa setiap penambahan DER 1% akan menurunkan PER sebesar 2,020. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap PER. Semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah nilai PER.

2. Uji Hipotesis

- a. Hasil Uji hipotesis pengaruh ROE (X_1) terhadap PER (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PER. Dapat dilihat t_{hitung} untuk ROE sebesar 23,899. Nilai ini akan dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,110 pada tabel distribusi t. dimana $t_{hitung} = 23,899 > t_{tabel} = 2,110$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ jadi kesimpulannya menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER.

- b. Hasil Uji hipotesis pengaruh (X_2) terhadap PER (Y)

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap PER. Dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk DER sebesar -2,627. Nilai ini akan dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,110 pada tabel distribusi t. Dimana $t_{hitung} = -2,627 > t_{tabel} = 2,110$ dan nilai signifikansi yakni $0,018 < 0,05$. Jadi kesimpulannya menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PER.

Tabel 7
Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2083.961	2	1041.980	12.542	.000 ^b
	Residual	1412.364	17	83.080		
	Total	3496.325	19			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} 12,542 > F_{tabel} 3,59$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Maka dalam hal ini variabel independen Return On Equity ratio (ROE) , Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Price to Earning Ratio (PER).

Tabel 8

Uji F

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.549	9.11484

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel diatas R square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh R^2 sebesar 0,596 atau 59,6% artinya 59,6% PER dipengaruhi oleh kedua variabel ROE dan DER. Sisanya sekitar 40,4% dipengaruhi variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Return On Equity ratio (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan Return On Equity ratio (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio. Hal ini menjelaskan bahwa kenaikan ROE sebesar satu-satuan akan diikuti menurunnya nilai PER.
2. Debt to Equity ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan Debt to Equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio. Hal ini menjelaskan bahwa kenaikan DER sebesar satu-satuan akan diikuti menurunnya nilai PER.
3. Dan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Return On Equity ratio (ROE) dan Debt to Equity ratio (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Price to Earning Ratio (PER). Hal tersebut dijelaskan dengan bukti bahwa kedua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya hanya sebesar 59,6% dan sisanya 40,4% dipengaruhi variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013), Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 : 358-372

Agus Harjito & Martono, (2010) “Manajemen Keuangan” Penerbit Ekonisia Yogyakarta.

Azhar, susanto. (2007) “Sistem Informasi Manajemen”, Lingga Jaya Bandung.

Bambang Riyanto, (2011). “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.

Dewi Ernawati dan Dini Widyawati (2015), Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4

Fahmi, Irham,(2011) “Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan” Alfabeta, Bandung.

- Fahmi, irham (2012), “Pengantar Manajemen Keuangan” Cetakan pertama penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Mamduh M. (2004) , Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- Halim, J. (2005). Pengaruh likuiditas, leverage, dan deviden terhadap Price Earning Ratio pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atmajaya. Jakarta.
- Jaka Pratama(2015), “Analisis factor fundamental perusahaan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) sebagai dasar penilaian saham perusahaan berbasis syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Dibursa efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013” fakultas ekonomi dan bisnis, Jakarta
- Kasmir (2010), “Analisi Laporan keuangan”, penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Murtini, U. (2008). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 1, pp: 32-47.
- Ni Putu Yuria Mendra (2016), “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earing Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014” Universitas Mahasaraswati Denpasar,
- Sartono, (2013) “manajemen keuangan teori konsep & aplikasi” Yogyakarta EKONISIA, 2013
- Sunaryo (2011) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Devidend Pay Out Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Kelompok Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Binus Business Review* Vol. 2 No. 2 : 866-873